

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi wirausaha terhadap pertumbuhan usaha industri genteng di Kota Cilegon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kota Cilegon, dengan melakukan survey di 3 kelurahan yang ada di Kota Cilegon. Ketiga kelurahan ini dipilih berdasarkan data yang ada di Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi, dan hal ini dikarenakan industri pengolahan genteng lebih tersentra di daerah tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan dari Bulan April 2012 – Juni 2012.

C. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* yaitu metode yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diproses dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*). OLS digunakan untuk menentukan persamaan regresi berdasarkan atas selisih kuadrat antara nilai Y sebenarnya (aktual) dengan \hat{Y} dugaan/ramalan yang minimal atau dapat dituliskan $(Y - \hat{Y})$ minimal. Adapun data sekunder

diperoleh dari Dinas Perindustrian Dagang dan Koperasi Kota Cilegon, yaitu data pengusaha industri genteng yang ada di Kota Cilegon.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pelaku usaha industri genteng Kota Cilegon di 4 kelurahan yang terdaftar di Dinas Perindustrian, Dagang, dan Koperasi Tahun 2012 dengan jumlah sebanyak 63 pelaku usaha. Satu kelurahan dijadikan tempat penyebaran uji coba kuesioner dengan jumlah usaha 30 pelaku usaha, dan 3 kelurahan dijadikan sampel kelurahan dengan jumlah 33 pelaku usaha. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 32 pelaku usaha.⁵² Teknik yang digunakan dalam menentukan sampelnya adalah dengan teknik *proportional random sampling*, dengan perhitungan sebagai berikut:⁵³

Tabel III.1. Perhitungan Jumlah Sampel

Populasi	Sampel Kelurahan	Jumlah Usaha	Perhitungan Sampel Usaha	Sampel Usaha (Tabel Isaac)
Bendungan	-	-	-	-
Cibeber	✓	7	$\frac{7}{33} \times 32 = 6,79$	7
Karang Asem	✓	17	$\frac{17}{33} \times 32 = 16,48$	16
Ketileng	✓	9	$\frac{9}{33} \times 32 = 8,73$	9
	Jumlah	33		32

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 128

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 98

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

a. Pertumbuhan Usaha (Y)

1. Definisi Konseptual

Pertumbuhan usaha adalah peningkatan jumlah kuantitatif dari hasil kegiatan mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dari periode ke periode berikutnya atau peningkatan dalam bentuk presentase, yaitu jumlah kuantitatif dari tahun $n-1$ ke tahun n dibagi jumlah kuantitatif tahun $n-1$ dikalikan 100% yang dapat diukur dengan pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan modal, dan pertumbuhan penggunaan tenaga kerja.

2. Definisi Operasional

Pertumbuhan usaha adalah peningkatan jumlah pendapatan rill bruto (persentase) dari periode ke periode berikutnya dengan menggunakan harga konstan. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden mengenai jumlah pendapatan rata-rata/bulan selama 2 tahun terakhir, kemudian dihitung pertumbuhan usahanya dengan rumus sebagai berikut:

$$VG = \frac{(P_{n-1} \times Q_n) - (P_{n-1} \times Q_{n-1})}{(P_{n-1} \times Q_{n-1})}$$

Keterangan:

VG = Venture Growth (Pertumbuhan Usaha)

P_{n-1} = Harga tahun $n-1$ (harga konstan)

Q_n = Kuantitas tahun n

Q_{n-1} = Kuantitas tahun $n-1$

b. Motivasi Wirausaha (X)

1. Definisi Konseptual

Pengertian motivasi wirausaha disini diartikan sebagai dorongan, keinginan, dan pikiran seorang yang melakukan kegiatan bisnis untuk melakukan suatu hal dengan adanya kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), keberanian pengambilan resiko dan kesempatan, inovasi pribadi, perencanaan masa depan, serta kepercayaan diri (*self-efficacy*).

2. Definisi Operasional

Motivasi wirausaha adalah dorongan, keinginan, dan pikiran bagi seseorang wirausaha untuk melakukan tindakan-tindakan bisnis yang diukur dengan adanya kebutuhan akan prestasi, keberanian pengambilan resiko dan kesempatan, serta kepercayaan diri dengan menggunakan skala Likert 5 titik.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini merupakan kisi- kisi dari instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel motivasi wirausaha yang akan diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas.

Tabel III.2.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Wirausaha

No	Indikator	Uji Coba			Final	
		(+)	(-)	Drop	(+)	(-)
1	Kebutuhan Prestasi Individu	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	6	6, 7	1, 2, 3, 4, 5, 8	-
2	Keberanian Pengambilan Resiko dan Kesempatan	9, 12, 13, 15	10, 11, 14, 16,	14, 15, 16	9, 12, 13,	10, 11
3	Kepercayaan diri	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-	-	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	-

Pengisian setiap butir pernyataan menggunakan Skala Likert (Likert Scale). Skala Likert didesain untuk menelaah seberapa kuat responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan pada skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut:

Tabel III.3.
Skala Penilaian Motivasi Wirausaha

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Motivasi Wirausaha

- Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{it} = \frac{\sum xi xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan:

R_{it} = Koefisien korelasi

xi = Skor X

$\sum xi$ = Jumlah skor data x

xt = Jumlah nilai total sampel

$\sum xt$ = Jumlah skor total

$\sum xi xt$ = Jumlah skor hasil kali tiap butir dengan skor total

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,10$ diluar taraf nyata tersebut item angket dinyatakan tidak valid.

- Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument (*Test of reliability*) dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 191

⁵⁵ *Ibid.*, h.191

k = banyaknya butir pernyataan atau item
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir atau item
 σ_t^2 = varians total

Sedangkan varians butir dan total dihitung dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Jika $r_{hit} > r_{tab}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket tersebut dikatakan reliabel.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Variabel bebas (X) : Motivasi berwirausaha

Variabel terikat (Y) : Pertumbuhan usaha

\longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

1. Mencari Persamaan Regresi Linier Sederhana:

Model populasi linier ini menggunakan metode kuadrat terkecil dengan

rumus⁵⁶:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁵⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.315

Perhitungan nilai a dan b dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a) Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas dengan galat taksiran regresi Y atas X menggunakan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁷:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baru

- Hipotesis Statistik :

H_0 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Berdistribusi Normal

H_1 = Galat Taksiran Regresi Y atas X Tidak Berdistribusi Normal

- Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

⁵⁷ *Ibid.*, h.466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti (signifikan).

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan berarti atau signifikan jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak linear.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta$$

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

Langkah perhitungan keberartian regresi dan linearitas terlihat pada tabel berikut.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid.*, h. 332

Tabel III.4. Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$	-		Fo > Ft Maka regresi Berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$		
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat/ Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi

product moment (r_{xy}) dari pearson dengan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{it} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{it} : Nilai koefisien korelasi
 $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
 $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
 n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat

keterikatan antara variabel X dan variabel Y.

⁵⁹ Suharyadi Purwanto S.K., *Statistika untuk Ekonomi & Keuangan Modern*. Buku 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h. 461

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara statistik dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan sebagai berikut:⁶⁰

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya data

- Uji Hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

- Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat bebas (DB) = $n-2$.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Dengan kata lain, seberapa kuat variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD: Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁶⁰ *Ibid.*, h. 466